

Materi UAS Fraud Auditing

1. Agency Theory → perbedaan kepentingan antara Principal/shareholder dengan management.
2. Contoh Principal (yang punya modal):
 - a. Shareholder
 - b. Investor
 - c. Dsb
3. Contoh Management:
 - a. CEO
 - b. CFO
 - c. Direktur
 - d. GM
 - e. Dsb
4. Laporan Keuangan → Di cek auditor → Kasih ke Principal
5. Jenis-jenis Company:
 - a. Limited Corporation (Perseroan Terbatas) → memiliki kewajiban yang terbatas, jadi kalau bangkrut cmn lunasi pake asset perusahaan saja, gk sampe bayar pake harta pribadi.
 - b. Public Corporation → PT Tbk, perusahaan yang go public yang listing di capital market.
 - c. Proprietorship (Perseorangan) → tidak ada agency theory, kewajiban tidak terbatas.
6. Kepemilikan Saham:
 - a. 0-20% → pake metode cost
 - b. 20%-50% → pake metode equity
 - c. >50% → pake metode konsolidasi
7. Laporan Keuangan digunakan untuk:
 - a. Rekam Jejak perusahaan
 - b. Mencari tahu yang sekarang terjadi di perusahaan
 - c. Memprediksi keadaan perusahaan kedepannya
8. Misstatement of Financial Statement:
 - a. Manipulating
 - b. Falsifying (Disalahkan)

- c. Altering (Diganti)
9. Misleading Financial Statemet bisa menyebabkan:
- a. Investor Rugi
 - b. Ketidak percayaan public
 - c. Adanya proses hukum / gugatan
10. Insider trading disebut sebagai Fraud
Curi denger informasi terkait informasi saham, untuk kepentingan/profit buat dirinya (melanggar prinsip fairness)
Cth: si A curi denger PT xxx mau stock split, lalu si A beli saham PT XXX. Dan pada saat setelah stock split dijual sahamnya sehingga untung besar
11. Element yang membuat perfect fraud storm:
- a. Economy booming
 - b. Moral turun
 - c. Incentive tidak pada tempatnya
 - d. Ekspektasi analis yang terlalu tinggi
 - e. Tingginya tingkat hutang
 - f. Terlalu fokus pada aturan akuntansi daripada principles
 - g. Kurang independen auditornya
 - h. Rakus
 - i. Salah atau gagalnya pendidik
12. Fraud \neq error
Kalau ada misstatement belum tentu fraud bisa saja error, dan bisa di revisi apabila pihak management mau.
13. Akuntansi ga bisa bener seluruhnya, tapi akuntansi hanya bisa memberikan kewajaran.
Karena akuntansi itu sendiri tergantung:
- a. Metode
 - b. Asumsi
 - c. Prinsip
14. Fraud Exposure Triangle:
- a. Management & Director
 - b. Relationship with other
 - c. Organization & industry
 - d. Financial result & operating characteristics
15. Investigasi 3 aspek management:

- a. Latar belakang management
 - b. Motivasi management
 - c. Pengaruh management dalam pengambilan keputusan
16. Basket company → ada perusahaan anak yang sengaja dibuat merugi agar perusahaan yang lain nya jaya.
17. Carefully relationship consideration:
- a. Related organization and individuals
 - b. External auditor
 - c. Lawyers
 - d. Investor
 - e. Regulator
 - f. Bondholders
18. Perusahaan yang bergerak di bidang yang jarang semakin beresiko
Cth: perusahaan minyak, batubara, dsb
19. Board of director gak boleh ada hubungan keluarga
20. Apabila suatu grup perusahaan mengakuisisi perusahaan yang tidak ada hubungan nya dengan perusahaan tersebut, maka perusahaan tersebut harus di curigai karena ini merupakan salah satu indikasi fraud
21. 5 macam account:
- a. Assets → Biasa dicatat overstatement
 - b. Liability → Biasa dicatat understatement
 - c. Equity → Biasa dicatat overstatement
 - d. Revenue → Biasa dicatat overstatement
 - e. Expense → Biasa dilakukan understatement
22. Misstatement:
- a. Overstatement (Dicatat berlebih)
 - b. Understatement (Dicatat kurang)
23. Liquiditas → berhubungan dengan current liabilities
24. Solvabilitas → berhubungan dengan long term liabilities

25. Kebangkrutan terjadi karena long term liabilities yang sudah jatuh tempo dekat berubah menjadi current liabilities sehingga membebani current liabilities dan akhirnya tidak dapat melunasi dengan current assets yang tersedia
26. Tipe Financial Statement Fraud
 - a. Understating Liabilities
 - b. Overstating assets
 - c. Inadequate disclosure
27. Disclosure berubah sesuai dengan akun yang dirubah
Cth asset di overstated, disclosure makin diperbanyak juga, dan begitu sebaliknya karena kalau tidak nanti tidak balance
28. Gugatan hukum masuk ke category contingent liabilities
29. Contigent liabilities dapat menjadi fraudulent financial statement karena meremehkan kejadian kecil yang muncul
30. Analytical symptoms → kalau terjadi perubahan drastis, tidak ada relationship yang masuk akal bisa dilakukan pendeteksian dengan rasio dan hubungan antar account
31. Accumulated → contra account (bertambah disisi yang berlawanan)
32. Current asset dan non-current asset punya sifat yang berbeda, khusus non-current ada accumulated bagi beberapa asset.
33. Pencatatan restricted cash menjadi unrestricted cash itu tidak boleh, karena dapat membuat liquiditas lebih tinggi
34. Kalau pake accrual basis ada celah buat fraud karena belum terjadi sudah boleh di catat.
35. Penggelembungan inventory cthny audit di outlet A, setelah itu mau cek di outlet B. ternyata barang dari outlet A dibawa ke outlet B. jadi barang yang sama di hitung lagi oleh sang auditor.
Efek dari penggelembungan inventory adalah COGS menurun
36. Market share dan penjualan harus sesuai agar tidak dicurigai
37. Apabila kita ingin membandingkan perusahaan kita, maka kita harus membandingkannya dengan perusahaan yang sejenis dan setara.

38. Contractual obligation → kewajiban kontrak dengan perusahaan lain
Cth: MNC kerjasama dgn samsung buat bikin satelit
39. Ordinary negligence → kesalahan karena tidak dapat mendeteksi misstatement karena ditutupin oleh managementnya
40. Gross negligence → kesalahan karena tidak dapat mendeteksi material misstatement yang sudah ada di depan mata. Cth ada material misstatement, tapi tidak dapat dideteksi dan bilang tidak ada material misstatement.
41. Occupational Fraud, terbagi 3:
 - a. Occupation- Pekerjaan
 - b. Top manajemen- management fraud (Financial statement fraud)
 - c. Employee-Employee fraud (Asset misappropriation)
42. Corruption dapat dilakukan didalam pemerintah maupun swasta
43. Tip → ada laporan dari orang
44. Occupational fraud berdampak merugikan yang sangat besar terhadap perusahaan, dan juga sangat sulit di deteksi biasanya perlu waktu 18 bulan untuk kedetect.
45. Whistle blowing system dapat menurunkan kerugian yang diderita perusahaan hingga setengahnya.
46. Asset misappropriation → skema manapun yang menyertakan pencurian asset organisasi.
47. Opportunities to steal assets:
 - a. Steal Receipts of cash
 - b. Steal cash, inventory, and other asset on hand
 - c. Commit disbursement fraud
48. Skimming → pencurian cash sebelum dicatat dalam jurnal
49. Fraudulent disbursement schemes:
 - a. Billing (Buat penagihan fiktif)
 - b. Expense disbursement
 - c. Check tampering
 - d. Payroll
 - e. Wire Transfers

f. Register disbursement

50. Check → biasa dicairin dalam bentuk cash, biasa dalam jumlah kecil

51. Bill & Giro → biasa dicairin dalam bentuk transfer (pemindahan dana), biasa dalam jumlah besar.

52. Perusahaan dapat membuat tabungan atas nama perusahaan

Toko, perseorangan ga bisa buat tabungan atas nama perusahaan, harus nama pribadi. Ini bisa menjadi salah satu cara fraud

53. Sidik jari juga bisa di manipulasi dengan cara kerja sama dgn orang HRD karena file absensi hasil mesin sidik jari nya berupa Excel

54. Tipe Korupsi:

- a. Conflict of interest → ada konflik kepentingan
- b. Bribery → penyogokan biasa berupa barang
- c. Illegal Gratuities → pengembalian barang yang diberikan oleh orang lain, walaupun barang tersebut sudah kita tolak untuk diterima
- d. Extortion → pemerasan

55. Contoh NAMA KAP

Tanubrata.Sutanto.Fahmi

Tanubrata → yang punya modal paling besar biasa letak nya paling kiri
Sisanya sutanto dan fahmi adalah partner

56. Hierarchy KAP:

- a. Partner
- b. Manager
- c. Senior
- d. Junior

57. Consumer Fraud → fraud yang menargetkan individual sebagai target

Tipe Consumer Fraud:

- Identity Theft → data identitas yang dicuri, no CVV, nama ibu dsb
- Consumer Scams

58. Identity theft cycle

Discovery → Action → Trial

59. Skema Fraud yang berhubungan dengan kebangkrutan:

- a. Bankruptcy resulting from fraud
Worldcom mengkapitalisasi beban
Enron special purpose entity
Adelphia tidak ada pemisahan asset pribadi & perusahaan
Bangkrut dari civil yang jadi criminal karena ada manipulasi
- b. Bankruptcy used to perpetrate fraud
Bangkrut karena tidak melunasi kewajiban dan digunakan untuk fraud
Cth Bank Century
Pinjam duit, cash nya mau diambil dengan menaikkan operating expense seperti menaikkan gaji direktur, beli gedung dsb agar jadi milik pribadi agar perusahaan harus bayar beban sewa.
- c. Bankruptcy to conceal fraud
Bangkrut untuk menutupi fraud yang terjadi di perusahaan tersebut
Untuk kasus ini auditor harus melakukan:
-Observasi
-Inquiry
-Test (Internal Control & substantive test)

60. Pihak yang terlibat dalam kebangkrutan

- a. Pengadilan negeri
- b. Pihak penengah/ mediator dalam kebangkrutan (trustee), bank yang ditunjuk oleh pengadilan. Trustee yang lelang barang pihak yang bangkrut.
- c. Examiner (auditor) mengecek apakah ada unsur criminal/fraud
- d. Debtors (Peminjam)
- e. Creditor (pihak yang memberikan pinjaman)
- f. Adjuster/appraiser (Penilai kewajaran nilai asset)

61. Bust out (Penggelapan & pencurian) → kabur, misalkan ambil barang dgn supplier, lalu dijual setelah dijual dapat cash lalu di bawa kabur cashnya.

62. Tax Fraud Schemes:

- a. Minimize Profit
- b. Minimize pertambahan asset

63. Money laundering → mengubah uang yang illegal menjadi legal.

64. Legal follow-up → upaya hukum untuk menindak lanjuti suatu kasus

65. Pengadilan ada 2 jenis:
- Pengadilan perdata
 - Pengadilan pidana
66. Saksi ahli → untuk membantu hakim memberikan kejelasan soal suatu bidang khusus dalam kasus, agar hakim bisa mengambil keputusan. Cthnya: ahli forensik dsb
67. Criminal Case (Pidana)
Pencurian, penggelapan, manipulasi laporan keuangan
Employee fraud, management fraud
68. Civil Case (Perdata)
Kebangkrutan, utang piutang, sewa menyewa, jual beli
Muncul karena ada perjanjian yang dilanggar
69. Wanprestasi → pihak yang melanggar perjanjian
70. Mendaftarkan perkara perdata di pengadilan negeri
Syarat:
- Ada bukti
 - Ada somasi (surat teguran, untuk mengajak bertemu dan diselesaikan secara kekeluargaan, somasi keluar 3x)
71. Pihak yang terlibat
- Hakim (Ketua & Anggota)
 - Kuasa hukum penggugat
 - Kuasa hukum tergugat
72. Penggugat & tergugat boleh datang atau tidak datang, bisa diwakilkan (khusus perdata saja)
73. Hasil Vonis:
- Mengabulkan seluruh gugatan
 - Mengabulkan sebagian gugatan
 - Menolak gugatan
74. Kalau ada pihak yang ga puas bisa ajukan banding ke pengadilan tinggi, tetapi sistemnya cmn kasih berkas lalu di review dan di pelajari, lalu keputusannya bisa memperkuat atau menolak putusan hakim
75. Kalau masih gak puas bisa ngajuin banding kasasi ke MA, sistemnya juga di review

76. Plaintiff → Penggugat
Defendant → tergugat

77. Delik umum, damai tetap di proses hukum

Cth: pencurian, penggelapan, penipuan, pembunuhan, KDRT

Kalau delik umum berdamai dan tidak menyulitkan proses hukum nanti hukumannya bisa lebih ringan

Delik Aduan, damai langsung selesai

Cth: Pencemaran nama baik, penghinaan, perbuatan tidak menyenangkan)

78. Syarat terjadinya penahanan:

- a. Hukuman diatas 5 tahun
- b. Bisa mengulangi perbuatan
- c. Bisa melarikan diri